

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA PEMILIK UMKM DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

APRILIA TRI CAHYANINGSIH
B 100 160 249

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN
INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP
KINERJA PEMILIK UMKM DENGAN MOTIVASI
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

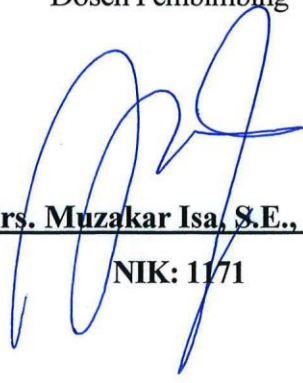
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

APRILIA TRI CAHYANINGSIH
B 100 160 249

Telah Diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Muzakar Isa, S.E., M.Si.)

NIK: 1171

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA PEMILIK UMKM DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

APRILIA TRI CAHYANINGSIH
B 100 160 249


Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada Sabtu, 15 Februari 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Muzakar Isa, S.E., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. W. Mukharomah, M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Rini Kuswati, S.E., M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, SE., M.M)

NIK: 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Februari 2020

Penulis



APRILIA TRI CAHYANINGSIH
B 100 160 249

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA PEMILIK UMKM DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual terhadap variabel dependen yaitu kinerja pemilik UMKM dengan dimediasi oleh motivasi pada UMKM Tembaga Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling menggunakan sampling jenuh. Sehingga sample yang digunakan adalah pemilik UMKM Tembaga di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali sejumlah 129 responden. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil menggunakan penyebaran kuisioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan path analysis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi. (2) Kecerdasan intelektual tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi. (3) Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi. (4) Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemilik. (5) Kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemilik. (6) Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemilik. (7) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemilik. (8) Motivasi dapat memediasi secara penuh pengaruh hubungan antara kecerdasan emosional terhadap kinerja pemilik. (9) Motivasi dapat memediasi secara parsial pengaruh hubungan antara kecerdasan intelektual terhadap kinerja pemilik. (10) Motivasi dapat memediasi secara penuh pengaruh hubungan antara kecerdasan spiritual terhadap kinerja pemilik.

Kata Kunci : kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kinerja

Abstract

This study aims to analyze the influence of independent variables, namely emotional intelligence, intellectual intelligence, and spiritual intelligence on the dependent variable, namely the performance of MSME owners mediated by motivation at the Copper SMEs, Cepogo District, Boyolali District. This type of research uses a quantitative approach with sampling techniques using saturated sampling. So the sample used is the owner of Copper UMKM in Cepogo District Boyolali Regency with 129 respondents. The data used are primary data taken using questionnaire distribution. Data analysis uses multiple linear regression analysis and path analysis. The results of this study indicate that: (1) Emotional intelligence has a positive and significant effect on motivation. (2) Intellectual intelligence does not have a positive and significant effect on motivation. (3) Spiritual intelligence has a positive and significant effect on motivation. (4)

Emotional intelligence has positive and significant effect on owner's performance. (5) Intellectual intelligence has a positive and significant effect on the performance of the owner. (6) Spiritual intelligence has no positive and significant effect on the owner's performance. (7) Motivation has a positive and significant effect on the owner's performance. (8) Motivation can fully mediate the effect of the relationship between emotional intelligence on the owner's performance. (9) Motivation can partially mediate the effect of the relationship between intellectual intelligence on owner performance. (10) Motivation can fully mediate the effect of the relationship between spiritual intelligence on the owner's performance.

Keywords : emotional intelligence, intellectual intelligence, spiritual intelligence, performance

1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional mencakup pembangunan ekonomi salah satunya terdapat pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM di Indonesia memiliki peranan dan fungsi dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi, disaat perusahaan besar mengalami kesulitan untuk berkembang disitulah UMKM dapat mampu bertahan. Menurut Theda & Surakatha (2018) pemerintah memilih UMKM sebagai sektor yang perlu mendapatkan perhatian karena menurut beberapa ahli kekuatan perekonomian Indonesia terletak pada UMKM.

Sumber daya terpenting bagi suatu perusahaan atau organisasi adalah sumber daya manusia yaitu orang yang telah menyalurkan tenaga, kreativitas dan usaha mereka pada organisasi (Handoko, 2001 dan Putri, 2016). Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengelola fungsi manajemennya adalah dengan mengelola sumber daya manusia sehingga akan meningkatkan produktivitas perusahaan. Kesuksesan pada produktivitas perusahaan dapat dilihat melalui hasil yang telah dicapai oleh kinerja SDM, oleh sebab itu perusahaan menuntut agar para karyawan dan pengelola mampu memberikan kinerjanya yang optimal karena hal tersebut akan berpengaruh pada kinerja dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan (Yuningsih, 2002 dan Trihandini, 2005).

Mangkunegara (2006) dan Putri (2016) mengatakan bahwa kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dengan kriteria tertentu yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya

sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan kinerja pemilik UMKM adalah hasil kerja seseorang secara kualitas dan kuantitas yang memiliki kriteria tertentu dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam mengelola UMKM.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan pekerjaan seperti budaya organisasi, tindakan dan sikap rekan kerja kemudian struktur organisasi pada UMKM. Yang kedua faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri yaitu meliputi faktor kecerdasan (Choiriah, 2013). Menurut Trihandini (2005), faktor internal yang mencakup kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual sangat berpengaruh bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan maksimal, agar mencapai keberhasilan yang diinginkan.

Terdapat penyebab tingginya tingkat tekanan dalam pekerjaan yang akan mengakibatkan stress kerja adalah rendahnya karyawan dalam mengelola perasaan yang biasa dikenal dengan istilah kecerdasan emosional atau yang biasa disebut dengan *Emotional Quotient (EQ)* (Nikolaou dan Tsaousis, 2002; Burnett dan Pittjohn, 2015; dan Abdillah & Rahmat, 2017). Kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient (EQ)* adalah kemampuan mengenali diri sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan hubungannya dengan orang lain (Goleman, 2001 dan Trihandini, 2005). Hasil dari penelitian Choiriah (2013) menyebutkan bahwa berbagai masalah dan tantangan yang harus dihadapi dalam dunia kerja seperti persaingan yang ketat, tuntutan tugas, suasana kerja yang tidak nyaman dan masalah dengan orang lain.

Kecerdasan Intelektual atau *Intellectual Quotient (IQ)* merupakan kecerdasan yang dibangun oleh otak kiri (Theda & Surakartha, 2018). Kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah (Robbins, 2008 dan Theda & Surakartha, 2018). Kesuksesan seseorang dapat dilihat melalui tingkat kecerdasan intelektualnya, namun kecerdasan intelektual bukanlah satu-

satunya hal yang dapat menentukan kesuksesan. Seperti yang dikatakan oleh Goleman (2006) dan Theda & Surakatha (2018) 20% kesuksesan berasal dari kecerdasan intelektual sedangkan kekuatan-kekuatan lain termasuk kecerdasan emosional mempengaruhi kesuksesan sebesar 80%. Kecerdasan intelektual memberikan kemampuan logika untuk berpikir menemukan fakta akurat, obyektif, dan untuk memprediksi resiko kedepannya, serta melihat konsekuensi dari setiap keputusan yang ada.

Secara umumnya, kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient (SQ)* merupakan kemampuan mengerti dan memberikan makna spiritual atas kehidupannya, dengan memiliki kecerdasan spiritual yang baik maka akan lebih mampu menghadapi berbagai persoalan yang akan di alami. Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan mengintegrasikan dua kemampuan lain yang sebelumnya telah disebutkan, yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual (Floretta & Komar Darya, 2014). Religiusitas lebih ditujukan pada hubungannya dengan Tuhan sedangkan *SQ* lebih terfokus pada suatu hubungan yang dalam dan terikat antara manusia dengan sekitarnya.

Untuk memenuhi suatu kebutuhan, seseorang akan berusaha dengan maksimal, akan mendambakan penghargaan terhadap hasil pekerjaannya dan mengharapkan imbalan yang adil. Secara tidak langsung hal ini menunjukkan bahwa motivasi dapat mendorong kinerja menjadi lebih baik. Goleman (2000) dan Anasrulloh (2013) mengungkapkan bahwa motivasi diri sendiri merupakan landasan keberhasilan dan terwujudnya kinerja yang tinggi di segala bidang. Menurut Sedarmayanti (2001) dalam Sukadi (2016) motivasi dapat diartikan sebagai suatu daya pendorong (*driving force*) yang menyebabkan orang berbuat sesuatu atau yang diperbuat karena takut akan sesuatu. Apabila seseorang membawa makna kecerdasan dalam pekerjaannya maka akan merasakan bahwa pekerjaannya lebih berarti, terlebih juga dalam hal pencapaian tujuan. Hal ini mendorong dan memotivasi diri untuk lebih meningkatkan kinerja, sehingga ia dapat berkembang dalam karirnya.

Kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual merupakan suatu konsep yang mengacu pada *Theory of Attitude and Behavior*

(Theda & Surakatha, 2018). Jika dikaitkan dalam penelitian ini maka *Attitude and Behavior* mampu mempengaruhi pemilik UMKM untuk mengelola bisnisnya sehingga dituntut untuk mampu berpikir rasional, bertindak jujur, dan tidak memihak suatu kepentingan tertentu yang nantinya akan mempengaruhi kinerja pemilik UMKM. Pemilik UMKM dalam menjalankan bisnisnya akan memberikan dampak yang bagus terhadap kinerja dan produktivitas usaha. Bagaimana sebuah bisnis harus berjalan dengan baik melalui fungsi manajemen yaitu *planing* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan), dan *controlling* (pengendalian).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu cara untuk mendapatkan data bersifat primer yang penulis perlukan dengan melakukan kunjungan secara langsung pada objek penelitian. Variabel terdiri dari kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual sebagai variabel independen. Kinerja Pemilik sebagai variabel dependen, dan motivasi sebagai variabel mediasi (intervening). Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *nonprobably sampling* dengan menggunakan *sampling* jenuh. Teknik ini biasa disebut dengan sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2017). Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner (angket) dengan responden penelitian adalah pelaku usaha UMKM Tembaga di Boyolali.

Alat analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda dan *path analysis*. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Djarwanto dan Pangestu, 2005). Menurut (Sugiyono, 2012) analisis jalur (*path analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur (*regressions is special case of path analysis*). Analisis jalur digunakan untuk menggambarkan dan menguji model hubungan antara variabel yang berbentuk sebab akibat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	129
Kolmogorov-Smirnov Z	0,484
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,973

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1. menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,484 dengan nilai signifikan atau *asymp. sig (2-tailed)* $0,973 > 0,05$ ($p\text{-value} > 0,05$). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data residual model regresi dalam penelitian ini menunjukkan data terdistribusi normal.

3.1.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Model I	Kecerdasan Emosional (X_1)	.852	1.173	Bebas multikolinearitas
	Kecerdasan Intelektual (X_2)	.873	1.145	Bebas multikolinearitas
	Kecerdasan Spiritual (X_3)	.795	1.257	Bebas multikolinearitas
Model II	Kecerdasan Emosional (X_1)	.815	1.227	Bebas multikolinearitas
	Kecerdasan Intelektual (X_2)	.870	1.149	Bebas multikolinearitas
	Kecerdasan Spiritual (X_3)	.708	1.412	Bebas multikolinearitas
	Motivasi (Z)	.768	1.303	Bebas multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance value* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi penyimpangan multikolinearitas.

3.1.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Variabel	R Squared
Model Pertama	Kecerdasan Emosional (X_1)	0.013
	Kecerdasan Intelektual (X_2)	
	Kecerdasan Spiritual (X_3)	
Model kedua	Kecerdasan Emosional (X_1)	0.048
	Kecerdasan Intelektual (X_2)	
	Kecerdasan Spiritual (X_3)	
	Motivasi (Z)	

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan pengolahan data dengan bantuan SPSS 21.0 tersebut maka hasilnya dapat diketahui bahwa nilai dari R^2 model pertama 0,013 dan model kedua 0,048 sedangkan N dalam penelitian ini adalah 129.

Rumus yang dimiliki adalah $LM = R^2 \times N$ (1)

- 1) Model 1 $LM = 0,013 \times 129 = 1,677$
- 2) Model 2 $LM = 0,048 \times 129 = 6,129$.

Dikarenakan nilai LM lebih kecil dari Chi Square 9,2 ($LM < 9,2$) maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini *standar error* tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi

Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,388 > t_{tabel} 1,97882$ dan nilai sig. $0,018 < 0,05$. Maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kecerdasan emosional terhadap motivasi. Hal tersebut sesuai dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anasrulloh (2013) yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi, dengan demikian secara khusus para pemimpin perusahaan membutuhkan kecerdasan emosional yang tinggi karena dalam lingkungan organisasi butuh interaksi dengan banyak orang yang memiliki peran penting dalam membentuk

moral dan disiplin para pekerja.

Sehingga dapat disimpulkan hasil dari analisis data kuisioner bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional pemilik UMKM maka akan semakin tinggi motivasi pemilik UMKM dalam bekerja.

3.2.2 Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Motivasi

Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,662 < t_{tabel} 1,97882$ dan nilai sig. $0,509 > 0,05$. Maka dari itu H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari kecerdasan intelektual terhadap motivasi.

Berdasarkan nilai perhitungan jalur terlihat tidak ada pengaruh diberikan faktor kecerdasan intelektual terhadap motivasi kerja pemilik UMKM Tembaga Boyolali. Hal tersebut berarti semakin tinggi persepsi terhadap kecerdasan intelektual pemilik tidak menentukan semakin tingginya motivasi yang dimiliki pemilik dalam bekerja. Dan sebaliknya, apabila motivasi pemilik menurun belum tentu dipengaruhi dari kecerdasan intelektual. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Riggio (2000), Robbil (2017) mengatakan bahwa kecerdasan saja tidak terlalu memadai, karena kecerdasan hanyalah suatu alat.

Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Robbil (2017) bahwa terdapat pengaruh secara langsung yang diberikan faktor kecerdasan intelektual terhadap motivasi, responden dari objek penelitian Robbil menunjukkan adanya kecerdasan intelektual akan menyebabkan adanya dorongan yang menimbulkan motivasi untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik.

3.2.3 Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi

Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,918 > t_{tabel} 1,97882$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kecerdasan spiritual terhadap motivasi. Pengujian ini didukung oleh penelitian Anasrulloh *et al* (2016) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap motivasi. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa pemilik UMKM akan termotivasi dalam bekerja apabila memiliki kecerdasan spiritual

yang tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan hasil data analisis kuisoner bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki pemilik UMKM akan semakin tinggi motivasi pemilik UMKM dalam bekerja.

3.2.4 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Pemilik

Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,442 < t_{tabel} 1,97882$ dan nilai sig. $0,659 > 0,05$. Maka dari itu H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari kecerdasan emosional terhadap kinerja pemilik.

Hasil ini didukung oleh penelitian Lestari (2018) bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-627 < 1,681$. Sementara signifikan sebesar $0,534 > 0,05$ sehingga berarti bahwa kecerdasan emosional tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil analisis data kuisoner pada penelitian ini, sebuah kinerja seorang pemilik tidak ditentukan oleh kecerdasan emosional secara langsung. Ketika kecerdasan emosional baik maka belum tentu kinerja juga akan ikut baik, begitupun sebaliknya.

3.2.5 Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Kinerja Pemilik

Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,109 > t_{tabel} 1,97882$ dan nilai sig. $0,037 < 0,05$. Maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kecerdasan intelektual terhadap kinerja pemilik. Hasil tersebut didukung oleh Bayu & Surakartha (2019) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil analisis data kuisoner bahwa semakin meningkat kecerdasan intelektual maka akan meningkat kinerja pemilik UMKM. Sebaliknya apabila kecerdasan intelektual pemilik rendah, maka kinerja pemilik dalam bekerja juga akan rendah.

3.2.6 Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Pemilik

Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,686 > t_{tabel} 1,97882$ dan nilai sig. $0,094 > 0,05$. Maka dari itu H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari kecerdasan spiritual terhadap kinerja pemilik. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Wullur dan Darya (2016) bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil analisis data kuisioner bahwa semakin baik kecerdasan spiritual maka semakin baik kinerja pemilik UMKM dalam bekerja.

3.2.7 Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pemilik

Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,640 > t_{tabel} 1,97882$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi terhadap kinerja pemilik. Hasil tersebut selaras dengan penelitian Bayu & Surakartha (2019) yang menghasilkan kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada kinerja UMKM.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil analisis data kuisioner bahwa semakin tinggi motivasi pemilik UMKM maka semakin meningkat kinerja pemilik UMKM dalam bekerja. Dan sebaliknya semakin rendah motivasi pemilik akan semakin menurun kinerja pemilik dalam bekerja.

3.2.8 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Pemilik dengan dimediasi oleh Motivasi

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat memediasi pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap kinerja pemilik UMKM. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Anasrulloh (2013) yang menyatakan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan dengan dimediasi motivasi kerja berpengaruh signifikan.

Dari hasil pengujian langsung, kecerdasan emosional terhadap kinerja

pemilik tidak berpengaruh signifikan kemudian hasil uji kecerdasan emosional terhadap motivasi berpengaruh signifikan. Dalam pengujian secara tidak langsung didapatkan hasil bahwa motivasi dapat memediasi kecerdasan emosional terhadap kinerja pemilik sehingga menghasilkan pengaruh signifikan. Dengan demikian, bila seorang pemilik usaha memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka motivasi dalam diri meningkat dan dapat membantu meningkatkan kinerja yang lebih baik.

3.2.9 Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Kinerja Pemilik dengan dimediasi oleh Motivasi

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak dapat memediasi pengaruh dari kecerdasan intelektual terhadap kinerja pemilik UMKM. Hasil tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Robbil (2017) menyatakan bahwa motivasi internal terletak dalam diri seseorang seperti psikologis dan intelektualnya, dimana kecerdasan intelektual individu baik maka motivasinya akan terdorong dan meningkat kemudian kinerja juga akan meningkat.

Dari hasil pengujian langsung, kecerdasan intelektual terhadap kinerja pemilik berpengaruh signifikan dan kecerdasan intelektual terhadap motivasi tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan dalam pengujian secara tidak langsung didapatkan hasil bahwa motivasi tidak dapat memediasi kecerdasan intelektual terhadap kinerja pemilik sehingga menghasilkan pengaruh tidak signifikan. Dengan demikian, bila seorang pemilik UMKM yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi maka tidak berpengaruh pada motivasinya dalam meningkatkan kinerjanya.

3.2.10 Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Pemilik dengan dimediasi oleh Motivasi

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat memediasi pengaruh dari kecerdasan spiritual terhadap kinerja pemilik UMKM. Hasil tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan Anasrulloh *et al* (2016) yang menyatakan bahwa pengaruh kecerdasan spiritual secara tidak langsung

berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja dimana hal tersebut dapat menjelaskan bahwa karyawan yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi secara tidak langsung akan lebih meningkatkan kinerjanya apabila dimediasi motivasi kerja yang tinggi.

Dari hasil pengujian langsung, kecerdasan spiritual terhadap kinerja pemilik tidak berpengaruh signifikan dan kecerdasan spiritual terhadap motivasi berpengaruh signifikan. Sedangkan dalam pengujian secara tidak langsung didapatkan hasil bahwa motivasi dapat memediasi kecerdasan spiritual terhadap kinerja pemilik sehingga menghasilkan pengaruh signifikan. Dengan demikian, bila seorang pemilik usaha memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi maka motivasi dalam diri meningkat dan dapat membantu meningkatkan kinerja yang lebih baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual terhadap kinerja pemilik UMKM dengan dimediasi motivasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan (pada signifikansi 0,05) terhadap variabel motivasi. Variabel kecerdasan intelektual tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan (pada signifikansi 0,05) terhadap variabel motivasi. Variabel kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif dan signifikan (pada signifikansi 0,05) terhadap variabel motivasi. Variabel kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan (pada signifikansi 0,05) terhadap variabel kinerja pemilik UMKM. Variabel kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif dan signifikan (pada signifikansi 0,05) terhadap variabel kinerja pemilik UMKM. Variabel kecerdasan spiritual tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan (pada signifikansi 0,05) terhadap variabel kinerja pemilik UMKM. Variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan (pada signifikansi 0,05) terhadap variabel kinerja pemilik UMKM. Variabel motivasi dapat memediasi secara penuh (*fully mediated*) pengaruh hubungan antara variabel kecerdasan emosional

terhadap kinerja pemilik UMKM. Variabel motivasi dapat memediasi secara parsial (*partial mediated*) pengaruh hubungan antara variabel kecerdasan intelektual terhadap variabel kinerja pemilik UMKM. Variabel motivasi dapat memediasi secara penuh (*fully mediated*) pengaruh hubungan antara variabel kecerdasan spiritual terhadap variabel kinerja pemilik UMKM. Berdasarkan pengambilan simpulan di atas, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut. Penelitian ini perlu ada penyempurnaan dalam hal penambahan variabel penelitian seperti citra merek, sikap konsumen, lokasi, dan lain sebagainya sehingga mampu memberikan penjelasan tentang faktor-faktor loyalitas konsumen secara menyeluruh. Untuk pihak manajemen perlu adanya peningkatan fasilitas seperti tempat makan yang nyaman, kebersihan dijaga, kualitas pelayanan ditingkatkan sehingga konsumen dapat merasa lebih nyaman. Dan kestabilan harga tetap dijaga karena harga yang tinggi sesuai dengan manfaat dan kualitas produk yang didapat di rumah makan tersebut. Penelitian selanjutnya untuk mengembangkan instrumen penelitian lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., & Rahmat, A. (2017). Kecerdasan Emosional dan Dampaknya Terhadap Stres Kerja dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Anasrulloh, M. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Dan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada 3 BMT Di Tulungagung). *Jema, Volume 11(1)*, 25–38.
- Anasrulloh, M., Hanafi, M., & Maria Agatha. (2016). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Dan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Tulungagung). *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi I 2016, 1*, 241–248.
- Bayu, N. L. L. W., & Surakartha, I. M. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Pemilik pada Kinerja UMKM di Kabupaten Gianyar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali , Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26, 2268–2292.
- Baron, R.A. (2004). Potensial benefits of the cognitive perspective: expanding entrepreneurship's array of conceptual tools. *Journal of Bussines Venturing*

19: 169-172.

- Bernardin, H.J. and Russel, J. E. . (1998). *Human Resource Management 2nd Edition – An Experiential Approach*. Singapore: McGraw-Hill.
- Burnett dan Pettijohn. (2015). Investigating The Efficacy of Mind-Body Therpies and Emotional Intelligence on Worker Stress in an Organizational Setting: an Experimental Approach. *JOurnal of Organizatioanl Culture, Communications and Conflict* 19(1): 146-158.
- BPS. (2016). Badan Pusat Statistik. Retrieved From Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/>.
- Choiriah, A. (2013). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan etika profesi terhadap kinerja auditor dalam akuntan publik. *Jurnal Akuntansi*.
- Floretta, G., & Komar Darya. (2014). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Uditor pada Kantor Akumtan Publik di DKI Jakarta*.
- Goleman. (2001). *Kecerdasan Emosi: Mengapa Emotional Intelligence Lebih Tinggi Daripada IQ*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Goleman. (2006). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi, Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Ahli Bahasa: T.Hermaya. Cettakan Keenam Belas. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta:BPFE Press.
- Isa, Muzakar. (2016). Model Penguatan Kelembagaan Industri Kreatif Kuliner sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Daerah. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA 2016*, 352-361.
- Isa, Muzakar. (2012). Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Kinerja Industri Mebel. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 15 (1): 172-185
- Isa, M. dan Kusmiyati. (2013) Competitiveness Model of Bioethanol Industry. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 15 (2): 214-222
- Lestari, D. S. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening* (Vol. 2).
- Mangkunegara, Anwar P. (2006). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nikolaou dan Tsaousis. (2002). *Emotional Intelligence in Workplace: Exploring*

- Its Effects on Occupational Stress and Organizational Commitment. The International Journal of Organizational Analysis* 10(4): 327-342.
- Putra, K. A. S., & Made Yenni L (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1168–1195.
- Putri, Y. S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* 13, 13, 88–97.
- Robbil, F. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Spiritual Terhadap Kinerja Melalui Motivasi Dan Kepuasan Kerja Pegawai Kpp Pratama Jember. *Bisma Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 91–108.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi* (Edisi ke-1). Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. (2017). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Penerbit Maju Mundur Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Theda, R. S. W., & Made Surakatha. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Pemilik Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali , Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25, 1369–1389.
- Trihandini, R. . F. M. (2005). *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan*. Universitas Diponegoro.
- Wajdi, M. Farid dan Isa, Muzakar. (2014). Membangun Konsep Modal Manusia Yang Berperanan Dalam Kinerja Pemasaran Industri Kecil. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper, Research Methods And Organizational Studies*, ISBN: 978-602-70429-1-9.
- Wajdi, M.F., Mangifera, L., Wahyuddin, M., Isa, M. (2019). Peranan Aspek-Aspek Modal Manusia Pengusaha Terhadap Kinerja Bisnis UKM, *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 2019, 20 (2) pp 104-111
- Yuningsih. (2002). Membangun Komitmen dan Menciptakan Kinerja Sumber Daya Manusia Untuk Memperoleh Keberhasilan Perusahaan. *Fokus Ekonomi* Vol. 1 No. 1.